

## Ruang Lingkup Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadist

Shilvi Liminlatinal Husna Mufidah<sup>1\*</sup>, Muhammad Zahrul Ridwan<sup>2</sup>, Ersar Roimatushshifa<sup>3</sup>,  
Habibah Aliya Qur'atul Aini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia

e-mail: [husnaashlv@gmail.com](mailto:husnaashlv@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [zahrulridwan871@gmail.com](mailto:zahrulridwan871@gmail.com)<sup>2</sup>, [ersarohimatushshifa17@gmail.com](mailto:ersarohimatushshifa17@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[alياهو311@gmail.com](mailto:alياهو311@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Corresponding Author

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: December 13, 2024

Revised: December 18, 2024

Accepted: December 29, 2024

#### Kata Kunci:

Aspek-Aspek Ajaran Islam;  
Dimensi Pendidikan dalam Islam;  
Pendidikan Akhlak

#### Keywords:

Aspects of Islamic Teachings;  
Dimensions of Education in Islam;  
Moral Education

### ABSTRACT

Pendidikan Islam adalah ajaran yang disampaikan Allah SWT melalui para rasul, dengan Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna yang membawa ajaran universal bagi seluruh umat manusia. Pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, seperti pendidik, peserta didik, tujuan, materi, metode, evaluasi, dan lingkungan pendidikan. Tujuannya adalah membentuk manusia muslim seutuhnya, yang berakhlak mulia dan berorientasi pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ruang lingkup pendidikan islam perspektif hadist. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari kitab hadist shahih bukhari dan muslim, sedangkan data sekunder berasal dari artikel yang terkait ruang lingkup pendidikan islam yang terbit dari 10 tahun terakhir, yakni terbitan tahun 2014- 2024 penelitian ini menghasilkan temuan bahwa lingkup pendidikan islam terdiri dari pendidik dan peserta didik, anak didik, kurikulum pendidikan islam, materi pendidikan islam, metode pendidikan islam. Berdasarkan hadis-hadis Rasulullah SAW, pendidikan Islam menekankan nilai-nilai akidah, akhlak, dan pentingnya pembinaan sejak dini. Materi dan metode pendidikan disesuaikan untuk membangun karakter, keterampilan, dan pemahaman keislaman yang kokoh, menjadikannya panduan untuk mencetak generasi yang beriman dan berilmu.

---

*Islamic education is a teaching delivered by Allah SWT through the apostles, with the Prophet Muhammad SAW as the perfecter who brings universal teachings for all mankind. Islamic education includes various aspects, such as educators, students, goals, materials, methods, evaluation, and educational environment. The goal is to form a complete Muslim human being, who has noble character and is oriented towards the happiness of the world and the hereafter. This research aims to describe the scope of Islamic education from the hadith perspective. The data source consists of primary data and secondary data, primary data is obtained from the book of hadith shahih bukhari and Muslim, while secondary data comes from articles related to the scope of Islamic education published from the last 10 years, namely the publication of 2014-2024 this research produces findings that the scope of Islamic education consists of educators and students, students, Islamic education curriculum, Islamic education materials, Islamic education methods. Based on the traditions of the Prophet Muhammad, Islamic education emphasizes the values of faith, morals, and the importance of early development. Educational materials and methods are tailored to build character, skills, and a solid understanding of Islam, making it a guide to produce a generation of faith and knowledge.*

---

---

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



---

**Corresponding Author:**

Shilvi Liminlatinal Husna Mufidah,  
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah  
Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung,  
Jawa Timur, Indonesia.  
Email: [husnaashlv@gmail.com](mailto:husnaashlv@gmail.com)  
HP: 085755263989

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan, menurut Suwarno, merupakan fondasi yang sangat penting. Jika pendidikan tidak lagi mampu memberikan kontribusi positif, maka seluruh aspek kehidupan akan mengalami keruntuhan (Suwarno, 2016). Oleh karena itu, tanpa perlu berdebat, sudah seharusnya ada kesepakatan bahwa pendidikan memerlukan perhatian khusus. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki tanggung jawab besar terhadap kelangsungan peradaban manusia dan harus menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat dilaksanakan dengan serius untuk membentuk pribadi manusia yang unggul sesuai harapan.

Islam merupakan inti dari pembentukan individu yang seutuhnya, yaitu individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara spiritual, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Rizal, 2018). Dalam Islam, pendidikan bukan sekadar transfer ilmu, melainkan proses pembinaan yang berkelanjutan untuk membentuk manusia ideal yang mampu menjalankan fungsi kekhilafahan di muka bumi (Taufiqur Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, 2019). Ruang lingkup pendidikan Islam sangat luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari tindakan mendidik, peran pendidik, peserta didik, tujuan, metode, materi, alat, evaluasi, hingga lingkungan pendidikan (Suwarno & Hasanah, 2021).

Dalam perspektif hadis, pendidikan Islam memiliki landasan yang kokoh. Hadis-hadis Rasulullah SAW tidak hanya menjelaskan prinsip-prinsip dasar pendidikan, tetapi juga memberikan panduan praktis yang relevan dengan berbagai konteks kehidupan (Muvid, 2020). Rasulullah menekankan pentingnya peran pendidik yang santun dan sabar dalam membimbing peserta didik, keutamaan membangun akidah sejak dini, hingga pentingnya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anak mereka. Hadis juga menyoroti pentingnya tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada dunia tetapi juga kebahagiaan akhirat.

Pendidikan Islam berlandaskan hadis yang diakui sebagai sumber ajaran dan hukum oleh mayoritas umat Islam. Salah satu prinsip utamanya adalah kewajiban menuntut ilmu, seperti dinyatakan dalam hadis Ibnu Majah: "Menuntut ilmu wajib atas setiap Muslim." Pendidikan Islam juga menekankan keutamaan orang berilmu dibandingkan dengan ahli ibadah, serta mengingatkan bahwa menyembunyikan ilmu merupakan tindakan yang tercela (Nadliroh, 2024). Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu, tetapi juga pada tanggung jawab untuk mengajarkan dan menyebarkannya kepada orang lain, mendorong kontribusi individu dalam pengembangan pengetahuan dan kebajikan.

Dalam artikel ini akan dibahas secara mendalam tentang ruang lingkup pendidikan islam dalam hadits Nabi dengan tujuan untuk menganalisis beberapa hadits Nabi yang terkait dengan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode library research dapat ditemukan melalui beberapa pendekatan. Peneliti dapat mengidentifikasi research gap dengan mengeksplorasi aspek-aspek yang belum diteliti dalam literatur yang ada (Harahap, 2014). Sumber data ini diperoleh dari sumber primer dari kitab shahih bukhari dan muslim, sedangkan sumber sekunder dari artikel ilmiah yang terbit dari 10 tahun terakhir, yakni terbitan tahun 2014- 2024. Analisis data menggunakan konten analisis atau analisis isi (Auliyah et al., 2016) yakni menganalisis hadist yang terkait dengan ruang lingkup pendidikan islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Islam adalah ajaran Allah yang disampaikan melalui para rasul, dimulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW. Ajaran ini bersifat universal dan menyempurnakan ajaran para nabi sebelumnya. Pendidikan Islam memiliki ruang lingkup yang luas, mencakup aspek-aspek mendidik yang melibatkan aktivitas dan sikap pendidik. Tujuannya adalah membentuk manusia Muslim seutuhnya, mencakup aspek personal, sosial, dan intelektual. Materi pendidikan meliputi ajaran agama, sejarah Islam, tafsir Al-Qur'an, fiqih, akhlak, dan lain-lain. Proses pembelajaran dipertopang oleh metode efektif, alat-alat pendidikan relevan, serta evaluasi untuk mengukur keberhasilan. Lingkungan pendidikan internal dan eksternal juga penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Akhirnya, pendidikan Islam mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, dan akhlak, membuatnya menjadi pedoman menyeluruh untuk mencetak generasi yang unggul dan berakhlak mulia.

Pendidikan islam sebagai ilmu mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau tidak langsung Bahwasanya ada beberapa hadits tentang ruang lingkup pendidikan Islam antara lain, pendidik dan perbuatan mendidik, berikut hadist yang terkait

وعن ابن عباس رضي الله عنهما وقال رسول الله .. للأشخ أشخ عبد القيس إن فيك خصلتين يحبهما الله الحلم والأناة . رواه مسلم

Artinya Dan dari Ibnu Abbas RA berkata, Rasulullah Saw bersabda kepada Abdul Qais yang terluka "sesungguhnya didalam dirimu ada dua sifat yang disukai oleh Allah yaitu: santun dan sabar". (HR Muslim).(*Shahih Bukhari 2.Pdf*, n.d.)

Kandungan hadist tersebut adalah Sifat santun dan sabar adalah dua karakteristik yang disukai oleh Allah SWT dan seharusnya dimiliki oleh setiap individu (Abu al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusayriy al-Naysaburiy, n.d.). Santun mendorong seseorang untuk bersikap sopan kepada semua orang, sedangkan sabar membantu dalam menghadapi berbagai cobaan maupun nikmat. Keduanya merupakan sifat yang telah ada dalam diri manusia, dan tinggal bagaimana cara memanfaatkannya. Allah mencintai orang-orang yang memiliki kedua sifat ini. Oleh karena itu kedua sifat ini harus ditempa dalam melalui pendidikan. Sebagaimana pendapat

suwarno yang menyatakan bahwa karakter manusia akan terbentuk melalui factor pendidikan (Suwarno et al., 2022).

Kemudian terdapat hadist tentang anak didik,

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَانَوَّاهُ يَهُودًا أَوْ يَنْصَرُ بِهِ أَوْ يَنْحَسِبُهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya: Dari Abu Hurairah R.A, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR Bukhori dan Muslim)(*Shahih Bukhari 2.Pdf*, n.d.)

Kandungan hadist tersebut adalah: Setiap anak lahir dengan fitrah atau potensi suci, seperti kertas putih atau permata yang belum dipoles (Al-Bukhari, 1984). Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membentuk anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka, agar potensi tersebut dapat tumbuh menjadi sesuatu yang indah dan sejalan dengan amanat Allah. Orang tua bukan semata-mata bertanggung jawab atas nafkah anak, tetapi juga terhadap pendidikan anak. Anak harus dikenalkan dengan agamanya (Madjid et al., 2016).

Selanjutnya adalah hadist tentang tujuan dalam pendidikan islam,

عن ابن عباس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا تَنْقِيهِ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعُنْكَ بِالتَّعْلَمِ ..... رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: Dari Abu Hurairah R.A, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR Bukhori dan Muslim)(*Shahih Bukhari 2.Pdf*, n.d.)

Kandungan hadist tersebut adalah: Sumber kebahagiaan terletak di dalam hati, yaitu ketenangan yang diperoleh melalui dzikir kepada Allah SWT (An-Naisaburi, 1994). Oleh karena itu, kebahagiaan menjadi tujuan dalam pendidikan, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Kunci untuk mencapai kebahagiaan ini adalah ilmu, yang dapat diraih melalui proses belajar (Sopiansyah et al., 2021).

Berikut adalah hadist tentang kurikulum pendidikan islam,

عن علي رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ادَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَابِتِ خِصَالٍ : خِبْ بَيْتَكُمْ وَحَتَّ أَهْلَ بَيْتِهِ وَفَرَأَةَ الْقُرْآنَ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي طَرْنِ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ الْبَيَانَةِ وَأَصْفِيَاتِهِ رَوَاهُ الدِّيلِمِيُّ

Artinya: Dari Ali RA ia berkata Rasulullah SAW bersabda: "Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta membaca Al-Qur'an karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur'an, akan berada di bawah perlindungan Allah, di waktu tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya" (H.R Ad-Dailami).(*Shahih Bukhari 2.Pdf*, n.d.)

Kandungan hadist tersebut adalah: Hadis ini menekankan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak dengan ilmu yang baik, (Abu al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusayriy al-Naysaburiy, n.d.) termasuk mengajarkan Al-Qur'an guna membentuk akhlak yang mulia dan membantu mereka membedakan antara yang baik dan buruk (Yunus et al., 2023). Selain itu, orang tua juga perlu menanamkan cinta kepada Nabi, keluarganya, serta sunnahnya, serta mengajarkan etika seperti memberi salam kepada orang lain (Suwarno, Ismet Nur, Rahmanita Zakaria, 2022).

Berikut adalah hadist tentang materi pendidikan islam,

عن عبد الله بن عباس رضي الله عنهما، قال: كنت خلف النبي صلى الله عليه وسلم يوماً، فقال: "يا غلام، إنني أعلمك كلمات: احفظ الله يحفظك، احفظ الله تجده تجاهك، إذا سألت فاسأل الله، وإذا استعنت فاستعن بالله. واعلم أن الأمة لو اجتمعوا على أن ينفعوك بشيءٍ لم ينفعوك إلا بشيءٍ قد كتبه الله لك، وإن اجتمعوا على أن يضروك بشيءٍ لم يضروك إلا بشيءٍ قد كتبه الله عليك، رفعت الأقلام وجفت الصحف

Artinya : Dari Abdullah bin Abbas RA, ia berkata: "Pada suatu hari saya berada di belakang Nabi SAW, lalu beliau bersabda: 'Hai anak muda, aku akan mengajarkan kepadamu beberapa kalimat: Jagalah (perintah) Allah, niscaya Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu. Jika engkau meminta, mintalah kepada Allah, dan jika engkau memohon pertolongan, mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, jika seluruh umat bersatu untuk memberikan manfaat kepadamu, mereka tidak akan mampu kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan untukmu. Dan jika mereka bersatu untuk mencelakakanmu, mereka tidak akan mampu kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan atasmu. Pena telah diangkat, dan tinta telah kering.(*Shahih Bukhari 2.Pdf*, n.d.)

Kandungan hadist tersebut adalah: Pendidikan Islam sangat penting untuk membentuk karakter dan nilai-nilai umat. Hadis Nabi Muhammad SAW menekankan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak dengan ilmu, akhlak, dan pendidikan aqidah sejak dini (An-Naisaburi, 1994). Hal ini membantu anak mempertahankan keyakinan meskipun berada di lingkungan yang jauh dari Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam berfokus pada pengetahuan, akhlak, dan spiritualitas (Fauziatun & Misbah, 2020).

Berikut adalah hadist tentang metode pendidikan islam,

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله ﷺ: كَأَنَّ الْيَتِيمَ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ مَا لَكَ بِالسَّبَابَةِ (أخرجه مسلم)

Artinya: Dari Abi Hurairah ra. Ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang mencukupi anak yatim miliknya atau milik orang lain, Aku dan orang yang menanggung (mengurusi) anak yatim berada di Surga adalah seperti ini (Mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya) (HR. Muslim).(Shahih Bukhari 2.Pdf, n.d.)

Kandungan hadist tersebut adalah: Dalam konteks ini, Nabi menggambarkan posisi seseorang yang merawat anak yatim akan berada di surga, seperti yang diisyaratkan dengan kedua jari beliau (Abu al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusayriy al-Naysaburiy, n.d.). Terkadang, Nabi yang mulia menyampaikan pelajaran dan pengajarannya kepada para sahabatnya melalui perumpamaan atau tamsil (Mappasiara, 2017).

## KESIMPULAN

Pendidikan Islam adalah ajaran Allah yang disampaikan melalui para nabi, bertujuan membentuk individu Muslim yang utuh, mencakup aspek personal, sosial, dan intelektual. Prosesnya melibatkan peran guru, materi ajaran agama, sejarah Islam, serta akhlak, dengan metode efektif dan lingkungan mendukung. Hadis-hadis menekankan pentingnya sifat santun, tanggung jawab orang tua, dan nilai-nilai Islam sejak dini. Pendidikan ini mencakup cinta kepada Nabi, pembelajaran Al-Qur'an, dan pembentukan akhlak, serta menanamkan akidah dan karakter sejak usia muda. Pendidikan Islam mengintegrasikan spiritualitas, intelektual, dan

akhlak, tidak hanya mengajarkan ilmu tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter baik dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

## ACKNOWLEDGMENTS

Kami ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada dosen dan rekan-rekan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang telah memberikan bimbingan serta masukan yang sangat berharga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam. Berikut adalah versi alternatif dari ucapan terima kasih tersebut: Kami sangat menghargai semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kami sampaikan kepada dosen dan sahabat-sahabat di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, atas bimbingan dan saran yang sangat berarti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusayriy al-Naysaburiy. (n.d.). *Sahih Muslim...*, 701.
- Al-Bukhari, A. A. M. I. I. (1984). *shahih Bukhari*. Dar al-Fikr.
- An-Naisaburi, M. bin al-H. al-Q. (1994). *Shahih Muslim.Pdf*. Dar al-Salam.
- Auliyah, K., Chasanah, U., Ali, R., & Kunci, K. (2016). *Pembelajaran Berpusat pada Siswa Dalam Surat Thaha 17-18 Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Pesantren*. 02, 4887–4899.
- Fauziatun, N., & Misbah, M. (2020). Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 142–165. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5260>
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Iqra'*, 8(1), 68–73.
- Madjid, M. A. S. R. V., Abdulkarim, A., & Iqbal, M. (2016). Peran nilai budaya sunda dalam pola asuh orang tua bagi pembentukan karakter sosial anak. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 1–7.
- Mappasiara. (2017). Filsafat pendidikan islam. *Tarbiyah*, VI, 269–284.
- Muvid, M. B. (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan). *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733>
- Nadliroh, F. (2024). Konsep Dasar Pendidikan Islam Fatihatun Nadliroh suatu bangsa . Dalam konteks Islam , pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1(3), 23–30.
- Rizal, S. (2018). Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 67. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.212>

*shahih Bukhari 2.pdf*. (n.d.).

- Sopiansyah, D., Ahmad EQ, N., & Suhartini, A. (2021). Kehidupan Dunia dan Akhirat Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(2), 134–149. <https://doi.org/10.47467/assyari.v3i2.463>
- Suwarno, Ismet Nur, Rahmanita Zakaria, E. (2022). Optimisation of the WhatsApp Application in Learning Tahsīn al-Qur'ān To Improve Students' Reading al-Qur'ān Ability. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5811–5818. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2068>
- Suwarno. (2016). Pendekatan Kebijakan Publik dalam Politik Pendidikan Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 62–72.
- Suwarno, S., Dini, A., Yani, M., Yana, S. N., & Susilawati, S. (2022). Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Aceh Tengah. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 124–139. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3108>
- Suwarno, S., & Hasanah, U. (2021). Islamic boarding schools and human rights enforcement transmission of cultural values for disabilities. In *Jurnal Konseling dan Pendidikan* (Vol. 9, Issue 3).
- Taufiqur Rahman, & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>
- Yunus, A., Harahap, M., & Ali, R. (2023). Development of Teaching Materials for Tahsin Al-Qur'an to Improve Students' Al-Qur'an Reading Ability. *Ta'dib*, 26(2), 213–225.